

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia dalam menjalani kehidupan sesuai perkembangan zaman saat ini, sehingga pendidikan sangat penting bagi perkembangan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Hal ini sesuai pendapat Siahaan & Pramusinto dalam (Matusholikkah & Rosi,2021:226) menyatakan

“ Pendidikan adalah aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan”.

Dalam dunia pendidikan, belajar tentu sudah menjadi kewajiban bagi setiap siswa. Mencari ilmu, mengasah skill yang dimiliki dan juga menambah wawasan dan pengalaman demi kecerdasan otak. Dan tentunya belajar merupakan point utama yang harus dikejar oleh setiap siswa karena untuk menambah wawasan dari siswa yang awalnya belum mengetahui suatu materi sampai menjadi paham terhadap materi yang di pelajari. Namun, terkadang dalam dunia sekolah, nilai masih menjadi patokan tingkat ukur rajin dan pintarnya siswa karena banyak yang beranggapan bahwa nilai lah yang menjadi penentu utama dalam suksesnya pendidikan. Padahal, tak selalu nilai berasal dari hasil mengerjakan tugas dan soal. Terkadang beberapa dosen juga memberi nilai khusus atas etika, sopan santun serta keaktifan dan pemahaman siswa itu sendiri.

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan dalam rangka menambah wawasan dan ilmu yang dapat berguna bagi kepentingan sendiri dan juga bagi orang lain. Dalam aktivitas belajar akan terjadi perubahan dalam diri, jika perubahan intensitas keaktifan pada jasmani dan mental seseorang berubah menjadi tinggi, maka dapat dikatakan sebuah kegiatan belajar tersebut adalah hal yang baik dan begitu pula prosesnya. Lain halnya dengan belajar, pembelajaran memiliki makna yang lebih condong ke arah proses. Proses bagaimana guru atau pembimbing mengatur, merangkai, merencanakan, dan mengorganisasikan materi agar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa yang diampu serta mencapai tingkat pemahaman yang diinginkan oleh pembimbing ataupun guru. Keberhasilan dalam pembelajaran jika dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan, dapat diartikan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran itu dilihat dari dua aspek yaitu proses dan hasil. Tidak selamanya kesuksesan dalam pembelajaran ditentukan dari hasil, adakala kesuksesan ditentukan oleh proses, yaitu bagaimana siswa memahami pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Pemahaman sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, hal ini berkaitan dengan bagaimana mahasiswa mengatur cara belajar mereka. Menurut Tim KBBI (dalam Marlina, Kapile & Imran, 2017: 17) menjelaskan bahwa Pemahaman berasal dari kata paham dengan kata lain yaitu mengerti benar tentang suatu hal. Namun ada beberapa kendala yang dialami siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Entah itu dari segi cara guru mengajar ataupun cara belajar siswa

tersebut. Ada beberapa hal yang mempengaruhi siswa dalam memahami materi saat proses pembelajaran salah satunya lingkungan tempat tinggal.

Menurut Sertain Ahli psikologi Amerika (dalam Uswatun Hasanah, 2014:2) yang dimaksud dengan “lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *Life Processes*”.

Lingkungan tempat tinggal adalah segala sesuatu yang terdapat disekitar makhluk hidup baik yang bersifat *biotik* dan *abiotik* yang selalu berinteraksi secara timbal balik. Di dalam suatu lingkungan setiap individu akan memperoleh pendidikan secara bertahap hingga membentuk pribadi yang dewasa, Harjono (dalam Mesra,Azis & Astuti, 2016; 306). Lingkungan tempat tinggal sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran karena lingkungan inilah yang paling dekat dengan kehidupan siswa. Uno (dalam Mesra,Azis & Astuti, 2016: 307). Umumnya,motif dasar yang bersifat pribadi dan individu seperti keinginan untuk belajar muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh pengaruh lingkungan, karena itulah motif untuk belajar dengan baik dapat dikembangkan, diperbaiki, maupun diubah melalui belajar dan latihan yaitu melalui lingkungan.Dalam proses belajar kita harus memperhatikan lingkungan tempat tinggal kita apakah baik dan memenuhi syarat atau sebaliknya. Karna Lingkungan tempat tinggal berpengaruh dalam proses belajar siswa.

Faktor lainnya yang juga berpengaruh pada pemahaman siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar yang baik dapat mempengaruhi kontrol diri siswa dalam belajar. Siswa yang menerapkan disiplin belajar dengan baik maka mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya.

Disiplin diri adalah kunci untuk keberhasilan pribadi, dengan disiplin seseorang dapat meningkatkan kemampuannya. Tanpa disiplin, sebanyak apapun bakat yang dimiliki maka dia hanya terlihat biasa-biasa saja. Maka inti dari setiap proses pendidikan adalah salah satunya disiplin diri. Menurut Yanti dan Marimin dalam (Rhomadhoni, Mulyadi & Hidayat, 2020: 2) Disiplin merupakan sesuatu yang berasal dari dalam diri yang akan membuat seseorang mematuhi peraturan atas kesadaran dirinya sendiri secara sukarela tanpa harus ada perintah dari orang lain, sedangkan Menurut Asmani (dalam Rhomadoni, Mulyadi & Hidayat, 2020: 2) disiplin adalah salah satu syarat mutlak menggapai kesuksesan dalam menggapai cita-cita besar dalam dunia pendidikan.

Mata pelajaran ekonomi adalah Mata Pelajaran wajib yang diberikan di Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat bagi siswa yang mengambil jurusan atau peminatan IPS/IIS. Mata pelajaran ini memuat konsep bagaimana mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhannya dan juga bagaimana siswa memahami tentang ekonomi dalam pemerintahan suatu negara. Dan mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang saling berkaitan antara satu materi dengan materi yang lainnya.

Secara khusus setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang berbeda. Namun pada umumnya setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang sama yaitu siswa dapat dan mampu mengetahui, memahami serta menganalisis dan merealisasikan setiap materi yang dipelajari.

Dari 45 responden siswa kelas XI IIS SMA Negeri 7 Kota Jambi yang mengisi observasi awal peneliti melalui *Google Form*

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd6Si8evW8Qn5hXF2TJciK4491Cz9se2JaE11J65ESrveC-Wg/viewform?usp=sf_link mendapatkan jawaban bahwa 53% siswa menyatakan bahwa Lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan tenang tidak mempengaruhi dalam proses belajar. 93,3% siswa berpendapat bahwa disiplin belajar (datang tepat waktu, mengerjakan tugas, taat peraturan) berpengaruh terhadap pemahaman materi pelajaran ekonomi. Selanjutnya, 68,9% dari responden mampu memahami setiap materi yang diberikan ataupun dijelaskan oleh guru mata pelajaran.

Sehingga hasil observasi awal menyimpulkan bahwa 1) Lingkungan tempat tinggal tidak berpengaruh dalam proses pembelajaran dan memahami materi pelajaran, 2) Disiplin belajar terhadap pemahaman materi, 3) Sebagian mampu memahami materi dan sebagian sulit memahami materi.

Dari observasi awal yang juga dilakukan peneliti pada SMA Negeri 7 Kota Jambi. Dapat diketahui bahwa pemahaman materi oleh siswa belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes ataupun hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi yang banyak belum memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 68. Pada tabel 1.1 disajikan nilai hasil ujian siswa kelas XI IIS SMA Negeri 7 Kota Jambi.

Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil 2021/2022

No.	Interval Nilai	F	Presentase (%)	Kategori
1	90-100	0	0	Sangat Tinggi
2	79-89	5	6,09	Tinggi

3	69-78	8	9,76	Rendah
4	<68	69	84,15	Sangat Rendah
Jumlah		82	100%	

Sumber: Olahan peneliti, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil ujian semester siswa rata-rata masih banyak yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari 3 kelas XI IIS dengan jumlah siswa sebanyak 82 siswa bahkan 84,15% yang mendapatkan nilai di bawah KKM saat ujian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi yang ada, permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya pemahaman siswa yang berdampak pada hasil ujian siswa. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang saling berkaitan antara satu materi dengan materi yang lainnya. Sehingga diperlukan konsentrasi dalam mempelajarinya agar siswa mampu memahami dengan baik setiap materi yang di ajarkan. Konsentrasi siswa saat belajar hingga dapat memahami suatu materi dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, dimana kondisi yang nyaman mampu membuat siswa belajar dengan tenang. Dan juga rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dapat dipengaruhi oleh bagaimana siswa disiplin dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat rancangan judul penelitian **“Pengaruh Lingkungan tempat Tinggal dan Disiplin Belajar Terhadap pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, bisa dilakukan identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Banyak siswa berpendapat bahwa lingkungan tempat tinggal siswa yang nyaman dan tenang tidak mempengaruhi bagaimana cara belajar dan proses belajar siswa yang juga mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran.
2. Siswa yang disiplin dalam proses pembelajaran seperti datang tepat waktu, saat mengerjakan tugas, dan taat peraturan dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran.
3. Sebagian besar nilai siswa saat ujian akhir semester masih kurang dari KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka disusunlah untuk mempermudah data dan informasi yang diperlukan, sehingga penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Lingkungan tempat tinggal, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada lingkungan tempat tinggal siswa yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.
2. Disiplin belajar, yang diteliti yaitu bagaimana mahasiswa mematuhi aturan-aturan saat proses pembelajaran, disiplin kehadiran, tepat waktu saat proses belajar maupun saat mengerjakan tugas.

3. Pemahaman materi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman materi pelajaran ekonomi yaitu di ambil dari nilai ujian akhir semester ganjil tahun 2021 pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 7 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 7 Kota Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 7 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal dan disiplin belajar terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 7 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan tempat tinggal terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 7 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 7 Kota Jambi.

3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan tempat tinggal dan disiplin belajar terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 7 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah referensi, literatur dan wawasan tentang pengaruh lingkungan tempat tinggal dan disiplin belajar terhadap pemahaman siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan serta bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang pengaruh lingkungan tempat tinggal dan disiplin belajar terhadap pemahaman siswa serta tambahan wawasan yang lebih luas tentang ilmu pendidikan dan permasalahannya.

- c. Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi pembaca yang sedang mengadakan penelitian.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah yang digunakan. Maka diperlukan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini untuk lebih efektif dan profesional :

1. Pemahaman Materi

pemahaman merupakan kesanggupan untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa pemahaman adalah kemampuan siswa dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori dan konsep-konsep yang dipelajari.. Indikator dalam pemahaman materi adalah : a) Menerjemahkan, b) Menafsirkan, c) Ekstrapolasi.

2. Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang menegelilingi di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orangtua, rumah, teman sebaya, dan masyarakat. Maupun lingkungan psikis seperti perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan yang dihadapi dan sebagainya. Indikator lingkungan tempat tinggal meliputi a) Lingkungan keluarga, b) Lingkungan Sosial/Masyarakat.

3. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah pengendalian tingah laku untuk mentaati atau tertib dalam peraturan-peraturan yang telah ditentukan sehingga menjadi lebih baik. Indikator disiplin belajar menurut Tu,u (dalam Sari & Hadijah, 2017: 235) meliputi a) cara belajar, b) Ketaatan terhadap waktu, c)

Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab, d) aturan tata tertib.